



Center for Indonesia's Strategic
Development Initiatives

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)***

***FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

***AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

**Halaman /
Pages**

SURAT PERNYATAAN PENGURUS

BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN -

FINANCIAL STATEMENTS -

pada tanggal 31 Desember 2023 serta
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*as of December, 31 2023 and
for the year then ended*

Neraca

1

Balance Sheets

Laporan Aktivitas

2

Statements of Activities

Laporan Arus Kas

3

Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

4 - 27

Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS UNTUK
PEMBANGUNAN INDONESIA
31 DESEMBER 2023 SERTA UNTUK TAHUN
YANG BERAHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

**BOARD OF MANAGEMENT'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gatot Suarman
Alamat : Gd. Probo, Jl. Probolinggo No. 40C
kantor Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Jabatan : Chief Transformation & Operations
Officer

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia ("Yayasan").
2. Laporan keuangan Yayasan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Lembaga telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Lembaga tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Gatot Suarman
Office : Gd. Probo, Jl. Probolinggo No. 40C
address Kel. Gondangdia, Kec. Menteng
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta
Title : Chief Transformation & Operations
Officer

Stated that:

- a. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives abbreviated as CISDI (the "Foundation").*
- b. *The Foundation's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP).*
- c. a. *All information in the Institution's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. *The Institution's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts.*
- d. *We are responsible for the Foundation's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Pengurus/*For and behalf on Board of Management*

Jakarta, 11 Juli 2024/*July 11, 2024*



Gatot Suarman

Chief Transformation & Operations Officer

No. 00100/2.0935/AU.2/11/0977-6/1/VII/2024

Laporan Auditor Independen**Pembina, Pengurus, dan Pengawas
Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia ("Yayasan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

No. 00100/2.0935/AU.2/11/0977-6/1/VII/2024

Independent Auditor's Report**The Founders, Board of Managements and Board of Oversight
Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives (CISDI)****Opinion**

We have audited the financial statements of Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives abbreviated as CISDI (the "Foundation"), which comprise the balance sheets as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Yayasan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

GATOT PERMADI, AZWIR & ABIMAIL



Azwir Zamrinurdin, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP.0977/ Public Accountant License No. AP.0977

11 Juli 2024/July 11, 2024



NERACA

BALANCE SHEETS

31 DESEMBER 2023

DECEMBER 31, 2023

(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 3	12.972.774.219	6.182.046.884	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	4	2.330.055.800	1.349.055.800	<i>Receivables</i>
Uang muka	5	93.122.197	1.716.514.073	<i>Advances</i>
Piutang lain-lain	6	12.131.513	-	<i>Other receivables</i>
Total aset lancar		<u>15.408.083.729</u>	<u>9.247.616.757</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2g, 7	400.780.838	165.594.286	<i>Fixed assets - net</i>
Total aset tidak lancar		<u>400.780.838</u>	<u>165.594.286</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET		<u>15.808.864.567</u>	<u>9.413.211.043</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN DAN ASET NETO				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	8a	42.305.230	-	
Biaya masih harus dibayar	9	132.632.391	1.552.976.224	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain lain	10	1.829.483	25.101.000	<i>Other payables</i>
Total kewajiban jangka pendek		<u>176.767.104</u>	<u>1.578.077.224</u>	<i>Total current liabilities</i>
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan pasca kerja	2j, 11	3.808.556.496	3.205.607.561	<i>Post-employment benefit</i>
Total kewajiban jangka panjang		<u>3.808.556.496</u>	<u>3.205.607.561</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
ASET NETO				NET ASSETS
Tidak terikat	2l	11.823.540.967	4.629.526.258	<i>Unrestricted</i>
TOTAL KEWAJIBAN DAN ASET NETO		<u>15.808.864.567</u>	<u>9.413.211.043</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See the accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

	Catatan/ Notes	2023	2022	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT				CHANGES IN NET ASSETS UNRESTRICTED
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan donasi	2i, 12	41.539.806.417	20.668.001.277	Donation income
Pendapatan sponsorship	2i, 12	-	6.969.742.210	Sponsorship income
Pendapatan bunga bank	2i, 12	83.729.074	91.862.468	Bank interest income
Pendapatan lain-lain	2i, 12	939.960.510	6.971.514	Other income
Jumlah pendapatan		<u>42.563.496.001</u>	<u>27.736.577.469</u>	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban non program	2i, 13	(27.475.678.583)	(17.978.283.472)	Non-program expenses
Beban program	2i, 13	(7.893.802.709)	(8.449.551.026)	Program expenses
Jumlah beban		<u>(35.369.481.292)</u>	<u>(26.427.834.498)</u>	Total expenses
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7.194.014.709	1.308.742.971	INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	2k, 8b	-	-	INCOME TAX
KENAIKAN ASET NETO TIDAK TERIKAT SETELAH PAJAK PENGHASILAN		7.194.014.709	1.308.742.971	INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS AFTER TAX
ASET NETO PADA AWAL TAHUN		4.629.526.258	3.320.783.287	NET ASSETS - BEGINNING OF YEAR
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN		<u>11.823.540.967</u>	<u>4.629.526.258</u>	NET ASSETS - END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan

See the accompanying notes to
financial statements which are an integral part
of these financial statements

**YAYASAN PUSAT INISIATIF STRATEGIS
UNTUK PEMBANGUNAN INDONESIA**
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

**CENTER FOR INDONESIA'S STRATEGIC
DEVELOPMENT INITIATIVES (CISDI)**
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash received from:
Donasi	40.558.806.417	19.318.945.477	Donation
Sponsorship	-	6.969.742.210	Sponsorship
Bunga bank	83.729.074	91.862.468	Interest from bank
Lain-lain	939.960.510	6.971.514	Others
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Gaji dan upah	(13.378.037.809)	(12.195.172.909)	Salary and wages
Imbalan pasca kerja	(909.812.758)	-	
Konsumsi	(81.586.250)	(136.982.665)	Meals and drinks
Inventaris kantor	(37.621.500)	(24.728.330)	Office supplies
Administrasi dan umum	(830.925.315)	(566.087.779)	General and administration
Perlengkapan dan konsumsi acara	(3.136.432.028)	(440.038.955)	Equipment and meals/drinks of events
Asuransi	(1.386.324.774)	(898.719.175)	Insurance
Listrik, internet, dan telepon	(517.831.512)	(501.012.484)	Electricity, internet and telephone
Sewa gedung kantor	(471.199.515)	(502.420.000)	Office rent
Transport dan perjalanan dinas	(2.937.314.402)	(1.488.899.869)	Transportation and official travel
Biaya jasa	(6.576.022.236)	(2.566.330.913)	Service fee
Kegiatan lapangan	(3.368.410.073)	(5.891.050.065)	Field activity
Serba-serbi dan lainnya	(776.378.794)	(487.357.262)	Miscellaneous and others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>7.174.599.035</u>	<u>688.721.263</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(383.871.700)	(74.324.800)	Acquisitions of fixed assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(383.871.700)</u>	<u>(74.324.800)</u>	Net cash used in investing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.790.727.335	614.396.463	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>6.182.046.884</u>	<u>5.567.650.421</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>12.972.774.219</u></u>	<u><u>6.182.046.884</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

See the accompanying notes to financial statements which are an integral part of these financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Yayasan

Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia dalam bahasa Inggris disebut *Center for Indonesia's Strategic Development Initiatives* disingkat CISDI ("Yayasan") didirikan dan dibuat di hadapan notaris Leolin Jayayanti, SH. Akta Pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2014 di Jakarta. Ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah di bidang sosial dan kemanusiaan.

CISDI merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai pusat inisiatif strategis pembangunan nasional Indonesia. CISDI didirikan oleh Diah Saminarsih. Bertransformasi dari Kantor Utusan Khusus Presiden Republik Indonesia untuk Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI banyak melahirkan inovasi di bidang pembangunan kesehatan, keterlibatan pemuda, dan sosialisasi Sustainable Development Goals (SDGs).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pembina Yayasan Nomor 30 yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., MKn. tanggal 16 Juni 2020, kantor Yayasan berdomisili di Gedung Probo, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. Pembina, Pengurus, Pengawas, dan Karyawan

Susunan Pembina, Pengurus, dan Pengawas Yayasan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Foundation's establishment

The Center for Strategic Initiatives for Indonesian Development in Bahasa is called Yayasan Pusat Inisiatif Strategis untuk Pembangunan Indonesia abbreviated as CISDI ("Foundation") was established and made before the notary Leolin Jayayanti, SH. Deed of Establishment No. 11 January 8, 2014 in Jakarta. The scope of the Foundation's activities is in the social and humanitarian fields.

CISDI is an institution that acts as a center for Indonesia's national development strategic initiatives. CISDI was founded by Diah Saminarsih. Transformed from the Office of the Special Envoy of the President of the Republic of Indonesia for the Millennium Development Goals (KUKP-RI MDGs), CISDI gave birth to many innovations in the field of health development, youth involvement, and the socialization of Sustainable Development Goals (SDGs).

Based on the Deed of Decree of the Founder Meeting Number 30 Foundation, which was made before the Notary Leolin Jayayanti, SH., MKn. on June 16, 2020, the Foundation's office was domiciled in Probo Building, Jl. Probolinggo No. 40C RT/RW 001/02 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

b. The Founder, Board of Management, Board of Oversight and Employees

The composition of the Founder, Board of Management and Oversight of the Foundation as at 31 December 2023 and 2023 is as follows:

Pembina

Ketua

Anggota

Nyonya Diah Satyani Saminarsih

Tuan Wicaksono Sarosa

Founder

Chairman

Member

Pengurus

Ketua

Bendahara

Sekretaris

Tuan Gatot Suarman

Nyonya Wahyu Handayani

Tuan Nur Angga Adhitya Pratamaputra

Board of Management

Chairman

Treasurer

Secretary

Pengawas

Ketua

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Anggota

Tuan Prof. DR. Akmal Taher

Nyonya Dr. Setyawati Budiningsih

Tuan Prof. DR. Fasli Jalal, Ph.D

Tuan Purwantono Somali

Nyonya Anindita

Nyonya Ani Triana Raharjo

Board of Oversight

Chairman

Member

Member

Member

Member

Member

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Yayasan memiliki karyawan masing-masing sebanyak 91 dan 93 orang.

As of December 31, 2023 dan 2022, the Foundation has 91 and 93 employees respectively.

c. Program

Penguatan Layanan Kesehatan Primer

Setelah memperingati satu dekade Pencerah Nusantara pada 2022, kami meneguhkan perjalanan dalam memperkuat puskesmas pada 2023 dengan komitmen untuk mengembangkan program partisipatif bersama para penggerak layanan kesehatan primer. Perjalanan ini kami lakukan melalui PN PRIMA, PUSPA, dan *Health Learning Program*.

c. Program

Strengthening Primary Health Care

After commemorating a decade of Pencerah Nusantara in 2022, we are continuing our journey to strengthen community health centres or Pusat Kesehatan Masyarakat (puskesmas) in 2023 with a commitment to developing participatory programs with primary health care actors. We journeyed through PN PRIMA, PUSPA, and the *Health Learning Program*.

PN-PRIMA

Pencerah Nusantara - Puskesmas Responsif, Inklusif, Masyarakat Aktif Bermakna (PN-PRIMA) merupakan program penguatan layanan kesehatan primer yang tanggap terhadap kebutuhan Pencerah Nusantara - Puskesmas Responsif, Inklusif, Masyarakat Aktif Bermakna (PN-PRIMA) merupakan program penguatan layanan kesehatan primer yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, inklusif terhadap kelompok rentan, dan mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan. Dalam program PN PRIMA, CISDI bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, puskesmas, dan pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan cakupan layanan gizi dan penyakit tidak menular (PTM). Kader PRIMA, sebutan untuk kader kesehatan yang terlibat dalam implementasi PN-PRIMA, berjumlah lebih dari 1.000 orang. Mereka tersebar Kabupaten Bekasi dan Kota Depok.

Tahun 2023 menjadi momentum PN PRIMA untuk menyempurnakan model layanan kesehatan berbasis komunitas. PN PRIMA telah mengalami dua fase penting dalam perjalanannya meliputi fase transisi dari pemulihan pasca pandemi, hingga merambah optimalisasi layanan dengan penajaman kerangka program untuk memastikan bahwa fondasi yang telah dibangun benar-benar kuat dan berkelanjutan.

PUSPA

Setelah tiga tahun berada di garis depan penguatan dan pemulihan layanan kesehatan primer di kala kegawatdaruratan, tahun 2023 menjadi babak baru perjalanan Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA) dalam memperkuat layanan kesehatan primer di Jawa Barat. Tahun ini PUSPA fokus pada dua hal utama: (1) memperluas cakupan program kesehatan pada pengendalian penyakit tidak menular, gizi, dan Penyakit yang dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I), serta (2) mengeksekusi strategi keluar sebagai masa akhir implementasi program.

PN-PRIMA

Pencerah Nusantara - Puskesmas Responsif, Inklusif, Masyarakat Aktif Bermakna (PN PRIMA) or translated in English as Active Community Inclusive Responsive Community Health Centers is a program to strengthen primary health care services that are responsive to community needs, inclusive to vulnerable groups, and encourage active participation from the community in improving their health level. In the PN PRIMA program, CISDI collaborated with the Health Offices, Puskesmas, and other related stakeholders to increase the coverage of nutritional and non-communicable diseases (NCDs) services. PRIMA community health workers, the term for community health workers involved in the implementation of PN PRIMA, were more than 1,000 people. They were distributed in Bekasi Regency and Depok City.

2023 became a momentum for PN PRIMA to refine its community-based health care services model. PN PRIMA has undergone two critical phases in its journey, including the transitional phase from post-pandemic recovery to optimizing services by refining the program framework to ensure that the foundation that has been built is robust and sustainable.

PUSPA

After three years of leading efforts to strengthen and restore primary healthcare services during emergencies, 2023 marks a new chapter in Puskesmas Terpadu dan Juara (PUSPA)'s journey to enhance primary healthcare services in West Java. In 2023, PUSPA focused on two main objectives: 1) Expanding health program coverage to include the control of Non-Communicable Diseases, addressing nutritional needs, and preventing vaccine-preventable diseases; 2) Implementing exit strategies as the final stage of program implementation.

Namun tidak hanya sekadar mengakhiri implementasi program, strategi keluar juga menjadi momentum penting yang kami maksimalkan untuk mentransfer pengetahuan kepada para pihak yang akan melanjutkan peran PUSPA. Proses ini melibatkan serangkaian aktivitas, termasuk sesi berbagi pengetahuan dan peningkatan kapasitas. Selama proses tersebut, Sekretariat PUSPA, supervisor, tenaga kesehatan dan kader secara bersama-sama terlibat.

Selain itu, pendampingan juga kami lakukan pada aspek perencanaan. Aktivitas di dalamnya adalah pendampingan internal kepada pemerintah daerah dan pelaksana PUSPA agar dampak baik yang telah dihasilkan PUSPA dapat dipertahankan dan diperluas secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, PUSPA berupaya mendorong tumbuh dan kuatnya pemecahan masalah dari tingkat lokal untuk memperkuat layanan kesehatan primer.

Health Learning Platform

Tahun 2023 menjadi periode penting bagi *Health Learning Platform* (HLP) dalam memperkuat perannya dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan di sektor layanan kesehatan primer, melalui tiga tujuan utama. Pertama, HLP telah berhasil mengembangkan model peningkatan kapasitas orang dewasa yang terstandar. Model ini tidak hanya menyediakan pendekatan dan pelaksanaan pelatihan yang terstandar, tetapi juga formulasi pelatihan yang mampu menyesuaikan kebutuhan dari sektor layanan kesehatan primer. Kedua, HLP bertujuan untuk menciptakan wadah atau platform yang mengakomodasi kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, terutama para kader, baik dalam ranah digital maupun non-digital. Ketiga, HLP mendirikan fondasi peningkatan kapasitas bagi tenaga kesehatan dan kader di program-program seperti PUSPA, PN PRIMA, dan lainnya.

However, it was not only about ending program implementation; the exit strategies were also a significant momentum that we maximized to transfer our knowledge to stakeholders who would continue the role of PUSPA. This process involved a series of activities, including knowledge sharing and capacity building sessions. During this process, the PUSPA Secretariat, supervisors, health workers, and community health workers were jointly involved.

In addition, we provided assistance with the planning aspect. This included activities such as internal support to local governments and PUSPA implementers, ensuring that the best practices produced by PUSPA could be maintained and expanded sustainably. By using this approach, PUSPA aimed to encourage growth and sustainability in the healthcare sector.

Health Learning Platform

2023 is an important period for Health Learning Platform (HLP) in strengthening its role in increasing capacity and skills in the primary health care sector, through three main objectives. First, HLP has succeeded in developing a standardized adult capacity building model. This model is not only providing a standardized training approach and implementation but also training formulation that is adaptable to the primary healthcare sector requirements. Second, HLP aims to create a platform that accommodates human resources for health, especially community health workers, both in digital and non-digital domains. Third, HLP establishes a capacity building foundation for health workers and community health workers in programs such as PUSPA and PN PRIMA.

Sepanjang 2023, HLP telah melakukan survey pasar yang mendalam untuk memahami preferensi dan kebutuhan pembelajaran kader kesehatan. Berdasarkan temuan dari studi tersebut, HLP menyesuaikan strategi pembelajaran untuk lebih menekankan pada pelatihan langsung dan interaktif.

Mengupayakan proses dan keluaran yang terstandar, HLP turut mengakreditasi dua orang tim internal untuk mendapatkan sertifikasi nasional sebagai pelatih profesional untuk desain dan implementasi pelatihan yaitu *Certified Professional Trainer* (CPT) Level 4. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelatihan yang diselenggarakan oleh HLP memenuhi standar nasional dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta dengan memastikan langkah-langkah perencanaan dan pelaksanaan pelatihan lengkap dan sistematis.

Perencanaan Strategis untuk Reformasi Sistem Kesehatan

Sebagai mitra strategis pemangku kepentingan, CISDI menjalankan peran sebagai penghubung kesenjangan antara bukti dengan praktik kebijakan strategis. Kami mengumpulkan analisis dan bukti untuk memetakan lanskap, tantangan, dan rekomendasi dalam wacana pembangunan dan isu kesehatan. Di tahun 2023, CISDI mempublikasikan dua kajian yang menggunakan metodologi *foresight*, pertama adalah *Health Outlook 2023* dan yang kedua adalah *White Paper: Indonesia's Health Sector Development (2024-2034)*. Sementara *Health Outlook* ditujukan untuk memberikan rekomendasi kebijakan kesehatan jangka pendek (tahun 2023), *White Paper series* dirancang untuk memberikan rekomendasi jangka panjang untuk kabinet pemerintahan yang akan berganti di tahun 2024.

Throughout 2023, HLP conducted an in-depth market survey to understand community health workers' learning preferences and needs. Based on the study findings, HLP adjusted its learning strategies to emphasize direct and interactive training more.

Striving for standardized processes and outcomes, HLP also accredits two internal teams to obtain national certification as professional trainers for training design and implementation, namely Certified Professional Trainer (CPT) Level 4. This step aims to ensure that the HLP training meets national standards and provides maximum value to participants by ensuring that the training planning and implementation steps are complete and systematic.

Strategic Planning for Health System Reform

As stakeholders' strategic partner, CISDI plays a role as a bridge between evidence and strategic policy. We gathered analysis and evidence to map the landscape, challenges, and recommendations in development discourse and health issues. In 2023, CISDI published two studies using the foresight methodology, the first one is 2023 Health Outlook and the second one is White Paper: Indonesia's Health Sector Development (2024-2034). The Health Outlook is intended to provide short-term recommendations on health policy (in 2023), while the White Paper series is designed to provide long-term recommendations for the government administration that would change in 2024.

Health Outlook 2023 “Saatnya Berubah”

Health Outlook 2023 menjadi dokumen rekomendasi tahunan keempat yang diproduksi oleh CISDI. Melalui *Health Outlook*, CISDI menelaah situasi pembangunan dan kebijakan kesehatan di tahun sebelumnya dan mengembangkan skenario yang mungkin terjadi untuk memberi pendekatan dan arah kebijakan pembangunan kesehatan kepada para pemangku kebijakan dan berbagai aktor pembangunan.

Dalam *Health Outlook 2023*, tim penulis mencoba menggunakan kerangka *policy roadmapping* untuk dapat memberikan rekomendasi strategis berdasarkan jangka menengah dan jangka panjang. Jadi selain memberikan telaah akan skenario kejadian yang mungkin terjadi dalam 1 tahun kedepan, dokumen *Health Outlook* juga menyediakan rekomendasi kebijakan yang aplikatif untuk jangka waktu yang spesifik.

White Paper: Indonesia’s Health Sector Development (2024-2034)

Pada November 2023, CISDI meluncurkan hasil kajian pembangunan jangka panjang dalam serial dokumen "*White Paper: Pembangunan Sektor Kesehatan Indonesia (2024-2034)*". Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi arah kebijakan bagi para pembuat kebijakan kesehatan, dan pelaku pembangunan. Sebagai bagian dari masyarakat sipil di Indonesia, CISDI berharap agar tulisan ini dapat menjadi kompas yang dapat memandu arah pembangunan kesehatan masyarakat bagi khalayak luas. Studi ini turut mengkaji kondisi kebijakan kesehatan di Indonesia, khususnya dalam sistem kesehatan nasional dan layanan kesehatan primer sebagai jangkar penulisan, sejak sebelum pandemi hingga pandemi berlangsung dan perbaikan kebijakan yang diperlukan di masa depan.

Health Outlook 2023 “Time to Change”

CISDI has consistently released annual health policy recommendations since the end of 2019 through a document entitled Health Outlook. 2023 Health Outlook is the fourth annual recommendation document produced by CISDI. Through the Health Outlook, CISDI examines the development and health policy situation in the previous year and develops possible scenarios to provide a health development policy approach and direction to policy makers and various development actors.

In 2023 Health Outlook, the team tried to employ a policy roadmapping framework to provide medium- and long-term strategic recommendations. Thus, in addition to providing an analysis of scenarios that might occur in the next one year, the Health Outlook also provides policy recommendations that are applicable for a specific time period.

White Paper: Indonesia’s Health Sector Development (2024-2034)

In November 2023, CISDI launched the results of long-term development study in the document series "White Paper: Indonesia’s Health Sector Development (2024-2034)." This study was conducted with the aim of providing policy direction recommendations for health policy makers and development actors. As part of civil society in Indonesia, CISDI hopes that it could become a compass that helps guide the direction of public health development for a wide audience. This study also analyzed the condition of health policy in Indonesia, especially in the national health system and primary health care services as the core contents, before and during the pandemic, as well as future policy improvements needed.

White Paper CISDI merumuskan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan di saat dunia mempersiapkan diri untuk menghadapi dinamika pembangunan yang berubah setelah keluar dari pandemi. Rekomendasi ini didasarkan pada bukti ilmiah global dan regional serta pengetahuan eksplisit dan implisit yang diperoleh dari pengalaman bekerja di tingkat nasional, sub-nasional, dan masyarakat.

TRACK SDG's

CISDI mengembangkan *TRACK SDGs* (*Transparent, Reliable, Accurate, Credible Knowledge, Sustainable Development Goals*) sebagai sebuah platform untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs. Platform ini merupakan upaya CISDI dalam mengumpulkan para aktor penggerak pembangunan, terutama komunitas orang muda dan masyarakat sipil di lintas sektor untuk dapat saling berjejaring, berkolaborasi dan berkontribusi mengawal pencapaian SDGs di Indonesia.

Memasuki tahun keempat perjalanannya, pada 2023 *TRACK SDGs* telah menghimpun 151 aktor pembangunan yang berasal dari 27 provinsi sebagai anggota aktif. Di antaranya meliputi komunitas dan organisasi masyarakat sipil, termasuk usaha sosial dan institusi akademik. Tahun ini *TRACK SDGs* berfokus untuk mengarusutamakan wawasan kesehatan dalam praktik dan kebijakan pembangunan. Upaya ini salah satunya dikemas melalui "*HiAP Innovation Bootcamp: Mencapai SDGs dengan Implementasi HiAP yang Kolaboratif*" sebagai program peningkatan kapasitas yang telah diikuti perwakilan 34 instansi masyarakat sipil dan perangkat daerah yang berasal dari 11 provinsi di Indonesia. Program ini berisi serangkaian kelas yang mengangkat materi tentang pendekatan kolaboratif *Health in All Policies* (HiAP) untuk mengintegrasikan determinan kesehatan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan lintas sektor. Luaran dari kegiatan *HiAP Innovation Bootcamp*, kami mendorong para peserta untuk dapat menyusun sebuah proposal yang berisi rencana program mereka.

The CISDI's White Paper formulated recommendations for policy improvements as the world prepares to face changing development dynamics after the pandemic. These recommendations were based on global and regional scientific evidence as well as explicit and implicit knowledge obtained from experience working at national, sub-national, and community levels.

TRACK SDG's

CISDI developed *TRACK SDGs* (*Transparent, Reliable, Accurate, Credible Knowledge, Sustainable Development Goals*) as a platform to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). This platform is CISDI's effort to gather development actors, especially young people and civil society communities across sectors, to network, collaborate, and contribute to oversee the SDGs achievement in Indonesia.

Entering the fourth year of its journey, in 2023, *TRACK SDGs* has gathered 151 development actors from 27 provinces as active members, consisting of communities and civil society organizations, including social enterprises and academic institutions. This year *TRACK SDGs* focuses on mainstreaming health awareness into development practices and policies. One of these efforts is packaged through the "*HiAP Innovation Bootcamp: Achieving SDGs with Collaborative HiAP Implementation*" as a capacity building program attended by representatives of 34 civil society and local apparatus organizations from 11 provinces in Indonesia. This program contains a series of classes that highlight the collaborative *Health in All Policies* (HiAP) approach to integrating health determinants as considerations in cross-sector policy making. As an outcome of the *HiAP Innovation Bootcamp*, we encourage participants to be able to develop a proposal containing their program plan.

Advokasi Berbasis Riset: Determinan Sosial dan Kebijakan Kesehatan

Kami meyakini bahwa usaha dalam meningkatkan kesehatan masyarakat memerlukan pendekatan holistik. Untuk itu, CISDI tidak hanya menerapkan strategi berbasis sistem untuk memperkuat layanan kesehatan primer, tetapi turut memberikan perhatian serius terhadap faktor-faktor sosial, perilaku, dan kebijakan yang turut memengaruhi dinamika kesehatan masyarakat. Aspek-aspek di dalamnya mencakup pengendalian konsumsi produk berbahaya, serta manajemen risiko penyakit tidak menular. Upaya-upaya ini kami kembangkan pada program pengendalian tembakau dan pola makan sehat dalam kegiatan pengendalian tembakau dan kebijakan pangan sehat.

Tobacco Control

Tahun 2023 menandai delapan tahun perjalanan CISDI dalam mendorong advokasi pengendalian tembakau. Mulai dari edukasi pencegahan konsumsi tembakau untuk remaja, kemudian meluas ke upaya advokasi cukai untuk pengendalian tembakau sejak tahun 2018. Di tahun 2023, CISDI bersama rekan-rekan jejaring masyarakat sipil aktif mengawal diskursus pengendalian tembakau dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan pembahasan RUU Kesehatan hingga disahkan sebagai Undang-undang, dengan aturan turunannya. Salah satu capaian dari proses advokasi UU Kesehatan ialah disebutkannya rokok elektronik sebagai salah satu produk tembakau. Hal ini memberikan harapan untuk penguatan pengendalian rokok elektronik ke depan. Pada April 2023, kami juga mengirimkan Surat Dukungan Percepatan Revisi PP 109/2012 kepada Menteri Kesehatan RI dan memberikan dukungan untuk RPP Kesehatan untuk pasal terkait pengendalian tembakau.

Research-Based Advocacy: Social Determinants and Health Policies

We believe that efforts to improve public health require a holistic approach. Therefore, CISDI not only implements system-based strategies to strengthen primary health care services, but also pays serious attention to social, behavioral, and policy factors that influence the dynamics of public health. Those aspects include controlling the consumption of dangerous products, and risk management of non-communicable diseases. We develop these efforts into tobacco control programs and healthy diet through public activities, campaigns, and policy advocacy.

Tobacco Control

2023 marked eight years of CISDI's journey in encouraging tobacco control advocacy. It started from education on preventing tobacco consumption for teenagers, and then expanding it to excise advocacy efforts for tobacco control since 2018. In 2023, CISDI together with civil society network partners actively monitored the tobacco control discourse in the National Medium-Term Development Plan or Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), and the discussion of the Health Bill until it was passed as law, with its derivative regulations. One of the achievements of the Health Law advocacy process was the mention of electronic cigarettes as a tobacco product. This gave hope for strengthening control of electronic cigarettes in the future. In April 2023, we also sent a Letter of Support for the Accelerated Revision of Government Regulation number 109 of 2012 to the Indonesian Minister of Health and provided support for the draft of Health Government Regulation for articles related to tobacco control.

Selain itu, kami turut terlibat dalam forum-forum internasional. Di antaranya di awal 2023, CISDI turut hadir dan menjadi panelis dalam Partners Meeting di New York untuk menyampaikan pembelajaran dari proses kajian dan advokasi cukai tembakau di Indonesia. Berbekal pembelajaran yang dikumpulkan dari masa ke masa, CISDI akan meneruskan dan memperluas inisiatif pengendalian tembakau. Ke depannya, CISDI masih akan terus memproduksi bukti ilmiah dan mengawal kebijakan cukai tembakau, juga menyebarkan informasi mengenai bahaya produk tembakau melalui kanal-kanal CISDI mengingat keterjangkauan produk tersebut oleh remaja Indonesia.

Kebijakan Pangan Sehat

Penyakit tidak menular telah menjadi beban kesakitan dan kematian tertinggi di Indonesia beberapa dekade terakhir. Peningkatan drastis kasus obesitas dan penyakit tidak menular sepatutnya dilihat sebagai ancaman serius akan krisis kesehatan yang dihadapi Indonesia. Ironisnya, kontribusi signifikan terhadap ancaman ini berasal dari tidak terkendalinya konsumsi Gula, Garam, Lemak (GGL), salah satunya akibat tengah masifnya produk Minuman Berpemanis dalam Kemasan (MBDK). CISDI menyoroti hal ini sebagai aspek krusial dari determinan sosial kesehatan.

Melalui kegiatan advokasi kebijakan pangan sehat, CISDI berkomitmen menjalankan program dan advokasi untuk mengupayakan kebijakan kesehatan publik yang efektif dan pemahaman publik yang lebih baik terkait konsumsi produk yang mengandung tinggi gula, garam, dan lemak. Upaya ini kami lakukan melalui edukasi dan mobilisasi partisipasi publik, pengembangan kajian, hingga advokasi kebijakan.

Apart from that, we were also involved in international forums, among others, as a panelist at the Partners Meeting in New York to convey lessons learned from the tobacco excise study and advocacy processes in Indonesia in early 2023. Armed with lessons learned over time, CISDI will continue and expand tobacco control initiatives. In the future, CISDI will continue to produce scientific evidence and oversee the tobacco excise policies, as well as disseminate information about the dangers of tobacco products through CISDI channels considering the accessibility of these products for too many Indonesians.

Healthy Food Policy

Non-communicable diseases have become the biggest contributor to morbidity and mortality rate in Indonesia in recent decades. The drastic increase in non-communicable disease cases should be seen as a serious health crisis faced by Indonesia. A significant contribution to this threat comes from overconsumption of products high in fat, sugar, and salt (HFSS). CISDI highlights the unhealthy, increasingly obesogenic environment, starting with the massive increase of sugar-sweetened beverages (SSB), as a crucial aspect of the social determinants of health.

Through the healthy food policy advocacy activities, CISDI is committed to strengthen the existing programs and continue our advocacy efforts to push for effective public health policies and better public understanding regarding the consumption of products high in sugar, salt, and fat. From education and public participation mobilization to developing studies, and policy advocacy.

Momentum jelang pemilihan umum 2024 turut kami optimalkan untuk menyoroti pergeseran komitmen terhadap pengendalian konsumsi produk berisiko di antaranya MBDK dan tembakau kepada koalisi calon kandidat Presiden-Wakil Presiden. Upaya ini kami lakukan melalui kolaborasi CISDI dengan Bijak Memilih untuk mengadakan diskusi "Cukai MBDK dan Rokok untuk Indonesia Lebih Sehat", melibatkan pakar kesehatan, perwakilan Kementerian Kesehatan, dan tim kampanye calon presiden dan wakil presiden.

Advokasi Undang-Undang Kesehatan dan Turunannya

Tahun 2023 turut menjadi babak baru bagi sektor kesehatan di Indonesia, pasca disahkannya Rancangan Undang-Undang (RUU) Kesehatan sebagai Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan pada Juli 2023. Undang-Undang Kesehatan ini menjadi produk Omnibus yang menggabungkan dan menghapus 11 regulasi terkait kesehatan.

CISDI memahami bahwa Undang-Undang terkait Kesehatan di Indonesia memang sudah memerlukan pembaruan, utamanya terkait perbaikan sistem kesehatan, penguatan layanan kesehatan primer upaya, pengendalian produk berbahaya dan hal lainnya. Terlepas dari beberapa usulan pasal yang sudah baik, CISDI menyayangkan proses diskusi yang belum inklusif dan menyeluruh juga pengesahan undang-undang yang terburu-buru. Menyadari banyaknya pasal yang disatukan di dalam UU ini, komplikasi isu juga dampak harus dikaji secara menyeluruh agar tidak berdampak negatif pada masyarakat.

We also optimized the momentum ahead of the 2024 general election to highlight the shift in commitment to control the consumption of risky products, including SSB and tobacco, to the President-Vice President candidates coalition. In collaboration with "Bijak Memilih" platform, we held a discussion event entitled "Excise on SSB and Cigarettes for Healthier Indonesia", involving health experts, representatives of the Ministry of Health, and the campaign teams of presidential and vice-presidential candidates.

Designing the FIF with Global Public Investment Principles

The year 2023 would also be a new chapter for the health sector in Indonesia, after the passing of Law no. 17 of 2023 on Health in July 2023. This Health Law has become an Omnibus product that combines and eliminates 11 health-related regulations.

CISDI understands that laws related to health in Indonesia need updating, especially on improving the health system, strengthening primary health care services, controlling dangerous products and other things. Despite the urgency for the update, CISDI regrets that the discussion process was not inclusive and comprehensive as well as the hasty passing of the law. As many articles were merged in this law, the complications of issues and impacts must also be studied thoroughly so as not to have a negative impact on society.

Sejak awal pembuatan, proses penyusunan RUU Kesehatan diwarnai baik dukungan maupun kritik. Kritik terutama karena minimnya keterlibatan masyarakat sipil yang bermakna dan terbatasnya akses publik terhadap naskah RUU. CISDI, bersama koalisi masyarakat sipil, telah aktif melakukan advokasi, termasuk mengirimkan tiga daftar inventarisasi masalah (DIM) kepada berbagai pihak terkait. Selain itu, CISDI juga memfasilitasi Diskusi Publik bertajuk "Kepentingan Publik yang Belum Ada dalam RUU Kesehatan" untuk menyoroti kepentingan publik yang belum terakomodasi dalam RUU tersebut dan mendesak penundaan pengesahannya demi memperkuat sistem kesehatan.

Investasi Dampak bersama Masyarakat dan Komunitas

Kami meyakini kekuatan publik menjadi penggerak dalam berbagai program dan advokasi untuk transformasi sistem kesehatan. Untuk itu, CISDI mengembangkan upaya, ruang, dan medium guna menghimpun pelibatan masyarakat dan komunitas dalam mengarusutamakan kesehatan. Di tahun 2023, kami menuangkan misi ini melalui *PHC Forum*, *PHC Fest*, *Health Inc*, dan aktivitas sandingan *UN General Assembly*.

PHC Forum

Pada 2023, CISDI untuk pertama kalinya CISDI menggagas *Primary Health Care (PHC) Forum* sebagai forum global bagi para pegiat layanan kesehatan primer untuk berinteraksi, bertukar pengalaman, dan memperkuat komitmen terhadap penguatan layanan kesehatan primer. *PHC Forum 2023* diadakan pada tanggal 13-14 November 2023 di Jakarta dengan semangat kolaborasi dan partisipasi aktif masyarakat sipil dalam mewujudkan ketahanan global yang berfokus pada kesehatan.

Since its inception, the drafting process of the Health Bill has been surrounded by both support and criticism. Criticism is mainly highlighted due to the lack of meaningful civil society involvement and limited public access to the bill. CISDI, together with the civil society coalition, has been actively conducting advocacy, including sending three problem inventory list (DIM) to various related stakeholders. Furthermore, CISDI also facilitated a Public Discussion entitled "Public Interests Yet To Be Included in the Health Bill" to highlight public interests that have not been accommodated in the bill and urge a delay in its ratification in order to strengthen the health system.

Investing in People and Community

*We believe that public power is the driving force in various programs and advocacy for health system transformation. Therefore, CISDI is developing efforts, spaces, and mediums to gather community and involve them in mainstreaming health. In 2023, we expressed this mission through the *PHC Forum*, *PHC Fest*, *Health Inc*, and *UN General Assembly* side events.*

PHC Forum

*In 2023, CISDI for the first time initiated the *Primary Health Care (PHC) Forum* as a global forum for primary health care actors to interact, exchange experiences, and bolstered commitment to strengthen primary health care services. *PHC Forum 2023* was held on November 13-14, 2023 in Jakarta with a spirit of collaboration and active participation of civil society in realizing global resilience that focuses on health.*

Acara ini juga menandai peluncuran Buku Putih CISDI berjudul '*Indonesia's Health Sector Development (2024-2034): Designing a Future for Policy and Delivery*'. Dengan melibatkan 64 pembicara dan 783 peserta mewakili berbagai institusi di seluruh dunia, PHC Forum juga mengadakan serangkaian diskusi dan perbincangan tentang agenda penguatan layanan kesehatan primer.

PHC Fest "Sehat Itu Mudah & Murah"

Melalui *Primary Health Care (PHC) Fest*, CISDI menghadirkan festival yang mengusung narasi tentang penguatan layanan kesehatan dengan cara yang riang dan penuh kegembiraan. Tujuannya, agar wacana dan agenda kesehatan dapat lebih dikenal dan dimiliki semua kalangan.

PHC Fest dirayakan di Creative Hall, M Bloc Space, Jakarta Selatan pada 27-28 Mei 2023, dan berhasil menjangkau ± 1,200 pengunjung melalui berbagai bentuk aktivitas mulai dari diskusi publik, pemeriksaan kesehatan gratis melalui 'Puskesmas Kaget', peluncuran film dokumenter, pameran fotografi, hingga sudut-sudut interaktif. Meski dikemas dalam kemasan yang ringan, PHC Fest tetap menghadirkan perspektif yang kaya akan urgensi dan advokasi isu-isu kesehatan, di antaranya tentang layanan kesehatan primer, potret kader kesehatan, hingga perjalanan advokasi pengendalian tembakau. PHC Fest diakhiri dengan *stand up comedy* oleh Boah Sartika. Acara dilanjutkan dengan pameran fotografi yang berlanjut hingga 2 April 2023.

UNGA Side Event: Mengawal Agenda Kesehatan Global

CISDI bersama tiga mitra global, yaitu Joep Lange Institute (JLI), Pandemic Action Network (PAN), dan Global Public Investment Network (GPIN) menggelar dua side event di sela UN General Assembly (UNGA) yang berlangsung dari 12 hingga 26 September 2023 di New York.

This event also marked the launch of CISDI's White Paper entitled "Indonesia's Health Sector Development (2024-2034): Designing a Future for Policy and Delivery". Involving 64 speakers and 783 participants representing various institutions throughout the world, the PHC Forum also held a series of discussions and talks on the agenda of strengthening primary health care services.

PHC Fest "Affordable and Accessible Health"

Through the Primary Health Care (PHC) Fest, CISDI presents a festival that conveys a narrative about strengthening health care services in a cheerful and joyful manner. The aim is that the health discourse and agenda can be better known and widely shared by all groups.

PHC Fest was celebrated at the Creative Hall, M Bloc Space, South Jakarta on May 27-28, 2023, and succeeded in reaching ± 1,200 visitors through various activities from public discussions, free health examinations through the 'Puskesmas Kaget', launching of documentary films, photo exhibitions, to interactive corners. Even though it was presented lightly, PHC Fest still presents a rich perspective on the urgency and advocacy of health issues, including primary health care services, community health workers stories, and the progress of tobacco control advocacy. PHC Fest ended with a standup comedy by Boah Sartika. The event continued with a photo exhibition up to April 2, 2023.

UNGA Side Event: Overseeing the Global Health Agenda

CISDI in collaboration with three global partners, namely Joep Lange Institute (JLI), Pandemic Action Network (PAN), and Global Public Investment Network (GPIN), held two side events during the UN General Assembly (UNGA) which was held in September 12-16, 2023 in New York.

Sidang tahunan PBB ini biasa diselengi oleh berbagai forum atau pertemuan tingkat tinggi untuk membahas sejumlah agenda penting, termasuk topik mendesak yang memiliki relevansi tinggi terhadap situasi global saat ini. Di bidang kesehatan, terdapat tiga pertemuan tingkat tinggi, yakni Pertemuan Tingkat Tinggi mengenai Pencegahan, Kesiapsiagaan, dan Respons Pandemi, Pertemuan Tingkat Tinggi Melawan Tuberkulosis, dan Pertemuan Tingkat Tinggi mengenai Cakupan Kesehatan Universal (UHC).

Health inc

Menyadari kebutuhan akan ruang interaksi isu kesehatan dengan diskursus lintas sektor, pada 2023 CISDI mengembangkan *Health inc* sebagai ruang temu perbincangan isu kesehatan dan persinggungannya dengan isu-isu non kesehatan. Dengan semangat *Inspire, Network, Collaborate* sebagai akronim 'inc' dalam *Health Inc*, kami bertujuan untuk memperkaya perspektif serta memperluas ruang dan peluang kolaborasi bersama multipihak sebagai bagian dari penyelenggara. Selain itu, *Health inc* menjadi tempat berjejaring bagi mereka yang memiliki ketertarikan isu serupa.

Usai penyelenggaraan *Health Inc*, CISDI mengirimkan newsletter ditujukan kepada para peserta dan juga member TRACK SDGs. *Newsletter* ini berisi rekomendasi bacaan dengan topik tertentu, informasi agenda SDGs dalam waktu dekat, dan profil dari member TRACK SDGs yang mengangkat cerita aktor pembangunan muda dari lapangan. Sebanyak tiga newsletter telah dikirimkan pada 2023 dengan topik health in all policies, kaum muda dan politik, serta kesehatan dan hak asasi manusia. Rata-rata *Click-through-rate* (CTR) mencapai 3,51% (di atas nilai rata-rata *non-profit* 2,7%).

This annual UN assembly is usually punctuated by various forums or high-level meetings to discuss a number of important agendas, including urgent topics that have high relevance to the current global situation. In the health sector, there were three high-level meetings, namely the High-Level Meeting on Pandemic Prevention, Preparedness, and Response, the High-Level Meeting on Fighting Tuberculosis, and the High-Level Meeting on Universal Health Coverage (UHC).

Health inc

Realizing the need for an interaction forum between health issues and cross-sector discourse, in 2023, CISDI developed Health Inc as a forum to discuss health issues and their intersection with non-health issues. With the spirit of Inspire, Network, Collaborate as the 'Inc' acronym in Health Inc, we aimed to enrich perspectives and expand the room and opportunities for collaboration with multi-stakeholders as a part of the organizers. Moreover, Health Inc is a networking forum for those who are interested in similar issues.

After holding Health Inc, CISDI sent a newsletter addressed to participants and also TRACK SDGs members. This newsletter contains reading recommendations on certain topics, information on the SDGs agenda in the near future, and profiles of TRACK SDGs members that highlight the stories of young development actors from the field. A total of three newsletters had been sent in 2023 with the topics of health in all policies, youth and politics, and health and human rights. The average Click-Through-Rate (CTR) reached 3.51% (above the non-profit average of 2.7%).

Merambah Ruang Publik

Selain aktivitas media, kami mengaktivasi rangkaian aktivitas untuk mendukung penjangkauan media sosial yang lebih bermakna. Hal ini kami lakukan mengoptimalkan berbagai momentum melalui forum dan diskusi publik.

1. Lokapala 4.0 "Saatnya Berubah" dan Peluncuran *Health Outlook 2023*
2. Peringatan Hari Obesitas Sedunia 2023 "Gerak Bareng, Ubah Sudut Pandang"
3. *Health inc* "Jalan yang Sehat, Jangan Lupa Naik Transportasi Publik"
4. PHC Fest "Sehat Itu Mudah & Murah"
5. Diskusi Publik "Kepentingan Publik yang Belum Ada di RUU Kesehatan"
6. Diseminasi Hasil Studi & Diskusi Publik "Survei Nasional Puskesmas Semasa Pandemi: Merumuskan Strategi Transformasi Layanan Kesehatan Primer"
7. Perayaan Hari Anak Nasional #AnakBerhakMinumSehat
8. *Health inc* "Generasi Sandwich: Terjepit Antara Realita & Ekspektasi"
9. Diseminasi Kajian Kebijakan & Diskusi Publik "Studi Inklusivitas Program Vaksinasi COVID-19 pada Masyarakat Adat dan Kelompok Rentan"
10. CISDI Goes to Campus ke Universitas Indonesia - Seminar & Talkshow "Masa Depan Kesehatan Masyarakat Ujung Tombak Kuatkan Layanan Kesehatan Primer"
11. UN General Assembly 2023 (UNGA) New York Side Event: "Actualizing a Whole-of-Society Approach in Pandemic Prevention, Preparedness, and Response"
12. UN General Assembly 2023 (UNGA) New York Side Event: "Finding a New Balanced Financing Strategy: Politics vs Reality in Achieving UHC"

Public Engagements

In addition to media activities, we activated a series of activities to support more meaningful social media outreach. We did this by optimizing various momentum through forums and public discussions.

1. Lokapala 4.0 "Time to Change" and 2023 Health Outlook Launching
2. Celebrating 2023 World Obesity Day "Move Together, Change Your Perspective"
3. Health Inc "Walk Healthily, Don't Forget to Use Public Transportation"
4. PHC Fest "Affordable and Accessible Health"
5. Public Discussion "Public Interests Yet To Be Included in the Health Bill"
6. Dissemination of Study and Public Discussion "Puskesmas National Survey During the Pandemic: Formulating Transformational Strategies of Primary Health Care Services"
7. Celebrating National Children's Day #ChildrenHaveTheRighttoDrinkHealthily
8. Health Inc "Sandwich Generation: Squeezed Between Reality and Expectations"
9. Dissemination of Policy Review and Public Discussion "COVID-19 Vaccination Program Inclusiveness for Indigenous Communities and Vulnerable Groups"
10. CISDI Goes to Campus at University of Indonesia - Seminar & Talkshow "The Future of Public Health Spearheading Strengthening Primary Health Care Services"
11. UN General Assembly 2023 (UNGA) New York Side Event: "Actualizing a Whole-of-Society Approach in Pandemic Prevention, Preparedness, and Response"
12. UN General Assembly 2023 (UNGA) New York Side Event: "Finding a New Balanced Financing Strategy: Politics vs Reality in Achieving UHC"

13. CISDI Goes to Campus ke Universitas Siliwangi - Seminar & Talkshow "Masa Depan Kesehatan Masyarakat Ujung Tombak Kuatkan Layanan Kesehatan Primer"
14. CISDI x IM57+ Institute - Talkshow "Kesehatan untuk Semua: Membangun Sistem Kesehatan yang Inklusif dan Akuntabel"
15. PHC Forum 2023 "Towards Health Equity and Resilient Communities"
16. Talkshow dan FGD "Cukai MBDK dan Rokok untuk Indonesia Lebih Sehat" bersama pakar kesehatan, perwakilan kementerian dan tim kampanye paslon capres-cawapres
17. Diseminasi Riset dan Rapat Dengar Pendapat Umum DPRemaja 2.0: "Sebuah Fakta tentang Konsumsi Rokok Batangan dan Rokok Murah di Indonesia"

13. CISDI Goes to Campus at Siliwangi University - Seminar & Talkshow "The Future of Public Health Spearheading Strengthening Primary Health Care Services"
14. CISDI x IM57+ Institute - Talkshow "Health for All: Building an Inclusive and Accountable Health System"
15. 2023 PHC Forum "Towards Health Equity and Resilient Communities"
16. Talkshow and FGD "SSB and Cigarette Excise for a Healthier Indonesia" with health experts, ministry representatives, and the campaign team for the presidential and vice-presidential candidates
17. Research Dissemination and DPRemaja 2.0 Public Hearing: "A Fact about the Consumption of Loose Cigarettes and Cheap Cigarettes in Indonesia"

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan aktivitas dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Yayasan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atas hal-hal yang bersifat umum atau tidak secara khusus diatur dalam PSAK No. 45 untuk penyusunan laporan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK 45 on Financial Reporting of Nonprofit Entities. Financial statements include statements of financial position, statements of activity, statements of cash flows and notes to financial statements. The Foundation applies Indonesian Financial Accounting Standards for Non-Publicly Accountable Entities (SAK ETAP) to prepare the financial statements on matters that are general or not specifically regulated in PSAK No. 45.

Management believes that the financial statements for the year ended December 31, 2022 have been presented in accordance with SAK ETAP and have fulfilled all the requirements.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca (laporan posisi keuangan), saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dolar Amerika	15.416

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa

Yayasan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the balance sheet (statements of financial position) date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah at the rates of exchange prevailing at such date. The resulting gains or losses are credited or charged to income statement in the current period.

As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	<u>2022</u>	
	15.731	US Dollar

c. Transactions with related parties

The Foundation has transactions with certain parties as related parties transactions, accounted for as regulated by SAK ETAP Chapter 28, "Disclosure of related parties".

All significant transactions with related parties whether or not conducted at terms and conditions similar to those with third parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan. Lembaga tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu. Piutang yang tidak dapat ditagih akan dihapuskan secara langsung.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan selama masa manfaat menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut:

	<u>Tarif/Rates</u>	
Peralatan dan furniture	25%	<i>Equipment and furniture</i>
Kendaraan	25%	<i>Vehicle</i>

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

d. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Receivables

Receivables are stated at the nominal value. The Foundation does not provide allowance for doubtful accounts. Receivables that cannot be collected will be written off immediately.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table:

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the balance sheets, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

h. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Yayasan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Yayasan mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Yayasan telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan sumbangan

Sumbangan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan dana.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual)

h. Lease

A lease is classified as a finance lease if the lease transfers substantially all the benefits and risks of ownership of assets. A lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the benefits and risks of ownership of assets. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Foundation and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Foundation assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. Foundations has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Donations income

Donations is recognized as income upon receipts of funds.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

j. Imbalan pasca kerja

Yayasan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut Yayasan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh manajemen.

k. Pajak penghasilan

Yayasan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Yayasan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Yayasan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Selisih antara penghasilan pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan pajak final pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

j. Post-employment benefit obligation

The Foundation has recognized post-employment benefit obligations as set forth in PSAK ETAP chapter 23 "Employee Benefits". Recognition of liabilities is based on the provisions of the Employment Law No. 13/2003. In these provisions the Foundation is required to pay employee benefits to its employees when they stop working in terms of resignation, normal retirement, death and permanent disability. The amount of post-employment benefits are primarily based on length of employment and compensation of employees on completion of the employment relationship.

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 were made by management.

k. Income tax

The Foundation recognizes income tax liability for the current period and previous periods that have not been paid. If the amount already paid for the current period and prior periods exceeds the amount owed for the period, the Foundation shall recognize such excess as an asset. The Company does not recognize deferred tax.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Foundation operate and generate taxable income.

The difference between the final tax income paid and the amount charged as income tax expense in the calculation of final tax income is recognized as prepaid tax or tax payable.

I. Aset neto terikat atau tidak terikat

Aset bersih merupakan surplus atau (defisit) pendapatan atas biaya di dalam setiap periode.

Sumbangan terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang. Pembatasan dapat bersifat permanen dan atau temporer.

Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh penyumbang agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi organisasi diijinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomi yang berasal dari sumber daya tersebut.

Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh penyumbang yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.

Sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dijadikan sebagai sumber daya tidak terikat.

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh penyumbang.

I. Net assets restricted or unrestricted

Net assets represent surplus or (deficit) of revenues over expenses in each period.

Restricted donations are resources whose use is restricted for certain purposes by donors. Restrictions can be permanent and or temporary.

Permanent restrictions are restrictions on the use of resources set by the donor so that these resources are maintained permanently, but the organization is allowed to use some or all of the income or economic benefits derived from these resources.

Temporary limitation is a limitation on the use of resources by donors that stipulates that these resources are maintained until a certain period or until certain conditions are met.

Unrestricted resources whose limitations no longer apply in the same period are used as unrestricted resources.

Unrestricted donations are resources whose use is not restricted for certain purposes by donors.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>
Kas	-
Bank	
PT Bank Rakyat Indonesia	100.383.697
PT Bank Mandiri	12.872.390.522
Jumlah	<u><u>12.972.774.219</u></u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENT

	<u>2022</u>	
	190.380.994	Cash on hand
		Cash in banks
	3.767.299.602	PT Bank Rakyat Indonesia
	2.224.366.288	PT Bank Mandiri
	<u><u>6.182.046.884</u></u>	Total

4. PIUTANG USAHA

	<u>2023</u>
PT Visi Strategis Kita	2.220.055.800
Lainnya	110.000.000
Jumlah	<u><u>2.330.055.800</u></u>

4. ACCOUNT RECEIVABLES

	<u>2022</u>	
	1.349.055.800	PT Visi Strategis Kita
	-	
	<u><u>1.349.055.800</u></u>	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based one aging schedules are as follows:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	272.462.499
Sudah jatuh tempo	
Sampai dengan 12 bulan	2.057.593.301
> 13 - 24 bulan	-
> 36 bulan	-
Jumlah	<u><u>2.330.055.800</u></u>

	<u>2022</u>	
	245.000.000	Not yet due
		Past due
	1.104.055.800	Up to 12 months
	-	>13 - 24 months
	-	>36 Months
	<u><u>1.349.055.800</u></u>	Total

5. UANG MUKA

	<u>2023</u>
Kegiatan dan operasional	93.122.197
Jumlah	<u><u>93.122.197</u></u>

5. ADVANCES

	<u>2022</u>	
	1.716.514.073	Activities and operations
	<u><u>1.716.514.073</u></u>	Total

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
Piutang karyawan	12.131.513
Jumlah	<u><u>12.131.513</u></u>

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	
	-	Employee receivables
	<u><u>-</u></u>	Total

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

2023					
Uraian	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance balance</i>	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	679.953.240	383.871.700	-	1.063.824.940	Equipment and furniture
Kendaraan	260.618.000	-	-	260.618.000	Vehicles
	<u>940.571.240</u>	<u>383.871.700</u>	<u>-</u>	<u>1.324.442.940</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	519.625.829	147.280.648	-	666.906.477	Equipment and furniture
Kendaraan	255.351.125	1.404.500	-	256.755.625	Vehicles
	<u>774.976.954</u>	<u>148.685.148</u>	<u>-</u>	<u>923.662.102</u>	
Nilai buku	<u>165.594.286</u>			<u>400.780.838</u>	Book value
2022					
Uraian	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance balance</i>	Description
Harga perolehan					Cost
Peralatan dan furniture	611.246.440	68.706.800	-	679.953.240	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	5.618.000	-	260.618.000	Vehicles
	<u>866.246.440</u>	<u>74.324.800</u>	<u>-</u>	<u>940.571.240</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Peralatan dan furniture	416.003.653	103.622.176	-	519.625.829	Equipment and furniture
Kendaraan	255.000.000	351.125	-	255.351.125	Vehicles
	<u>671.003.653</u>	<u>103.973.301</u>	<u>-</u>	<u>774.976.954</u>	
Nilai buku	<u>195.242.787</u>			<u>165.594.286</u>	Book value

8. PERPAJAKAN

8. TAXES

a. Utang pajak

a. Tax payables

	2023	2022	
PPh Pasal 21	42.305.230	-	Income taxes article 21
Jumlah	<u>42.305.230</u>	<u>-</u>	Total

b. Pajak penghasilan

Penghasilan atau pendapatan Yayasan sebagian besar merupakan penghasilan yang tidak termasuk objek pajak, yang mengakibatkan Yayasan tidak membukukan laba kena pajak, sehingga beban pajak penghasilan Yayasan adalah nihil.

b. Income tax

Most of the Foundation's income or income is income that is not included in the taxable object which results in the Foundation not posting taxable profits, so that the Foundation's income tax is nil.

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2023</u>
Operasional	95.498.507
Kegiatan proyek	28.245.371
Jasa audit	8.888.513
	<u>132.632.391</u>

9. ACCRUED EXPENSES

	<u>2022</u>	
	1.377.353.424	Operational
	159.122.800	Project activity
	16.500.000	Audit services
	<u>1.552.976.224</u>	

10. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
Utang lain-lain	1.829.483
Jumlah	<u>1.829.483</u>

10. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	
	25.101.000	Other payables
	<u>25.101.000</u>	Total

11. IMBALAN PASCA KERJA

Penilaian atas ketentuan kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh manajemen, dengan rincian sebagai berikut:

11. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Assessment of the provision of post-employment benefit obligation as of December 31, 2023 and 2022 were made by management, with details as follows:

	<u>2023</u>
Saldo kewajiban awal tahun	3.205.607.561
Beban imbalan pasca kerja tahun berjalan	1.512.761.693
Pembayaran manfaat kepada karyawan	(909.812.758)
Jumlah	<u>3.808.556.496</u>

	<u>2022</u>	
	2.689.614.736	Balance at beginning
	515.992.825	Post-employment benefit expense at current year
	-	Benefits paid to employee
	<u>3.205.607.561</u>	Total

12. PENDAPATAN

	2023
Donasi	41.539.806.417
Sponsorship	-
Bunga bank	83.729.074
Lain-lain	939.960.510
	<u>42.563.496.001</u>

12. REVENUES

	2022
	20.668.001.277
	6.969.742.210
	91.862.468
	6.971.514
	<u>27.736.577.469</u>

Donation
Sponsorship
Interest from bank
Others

13. BEBAN

	2023
Non program	
Gaji, tunjangan, dan upah	10.728.747.037
Biaya jasa	5.511.731.939
Perlengkapan & konsumsi acara	2.840.886.381
Transport dan perjalanan dinas	2.163.813.665
Imbalan pasca kerja	1.512.761.693
Kegiatan lapangan	1.484.010.239
Asuransi	1.386.324.774
Listrik, internet, dan telepon	517.831.512
Sewa gedung kantor	471.199.515
Penyusutan	148.685.148
Administrasi dan umum	146.347.971
Konsumsi	81.586.250
Perbaikan inventaris kantor	37.621.500
Serba-serbi dan lainnya	444.130.959
	<u>27.475.678.583</u>

13. EXPENSES

	2022
	10.301.306.948
	2.477.913.219
	424.038.455
	1.318.294.470
	515.992.825
	17.549.200
	898.719.175
	501.012.484
	502.420.000
	103.973.301
	283.708.128
	136.982.665
	24.728.330
	471.644.272
	<u>17.978.283.472</u>

Non-program
Salary, allowance and wages
Service fee
Equip. & meals events
Transport. & off. travel
Post-employment benefits
Field activity
Insurance
Elect., internet & telep.
Office rent
Depreciation
General and admin.
Meals and drinks
Repair of fixed assets
Misc. and others

	2023
Program	
Gaji dan upah	2.649.290.772
Kegiatan lapangan	2.087.447.877
Biaya jasa	1.064.290.297
Transport dan perjalanan dinas	773.500.737
Administrasi dan umum	684.577.344
Perlengkapan & konsumsi acara	295.545.647
Serba-serbi dan lainnya	339.150.035
	<u>7.893.802.709</u>
	<u>35.369.481.292</u>

	2022
	1.893.865.961
	5.957.467.831
	88.417.694
	170.605.399
	282.379.651
	16.000.500
	40.813.990
	<u>8.449.551.026</u>
	<u>26.427.834.498</u>

Program
Salary and wages
Field activity
Service fee
Transport. & off. travel
General and admin.
Equip. & meals events
Misc. and others

14. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Yayasan pada tanggal 11 Juli 2024.

14. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The accompanying financial statements were completed and authorized for issuance by the Foundation's management on July 11, 2024.